

MOTIVASI KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN PROGRAM BANK SAMPAH DI KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON

Haryo Bharoto Dan Putri Silviyani

Universitas Swadaya Gunung Jati (UNSWAGATI) Cirebon

Email: haryo_08@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang penulis lakukan tentang “Motivasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Program Bank Sampah di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon (Studi kasus di kelurahan Kecapi) . Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairaan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penyusun menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini, metode tersebut diperoleh melalui data-data yang bersumber pada hasil observasi wawancara, studi pustaka, serta sumber-sumber lain yang mendukung dan berkaitan dengan objek penelitian penyusun. Penelitian lapangan ini menggunakan hasil wawancara agar suatu masalah di lapangan bisa di pandang berdasarkan realita yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan Motivasi Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan program bank sampah sudah berjalan dalam tahap optimal khususnya di RW 10 Gumelar Asih Kelurahan Kecapi Kota Cirebon, semua pegawai dinas Lingkungan Hidup pun sudah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tupoksi masing-masing. Hanya saja pada pelaksanaan program bank sampah masih terjadi suatu kendala yang dirasakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam memberikan motivasi kepada masyarakat. Apabila merujuk pada teori dari Mc.Clelland. Dalam teori tersebut keberhasilan suatu motivasi dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya yaitu Achievement Motivation (kebutuhan prestasi), Afiliasi Motivation (kebutuhan Afiliasi), Power Motivation (Kebutuhan kekuasaan). Selanjutnya penelitian ini difokuskan untuk mengamati faktor-faktor tersebut sebagai objek penelitian.

Kata Kunci : *Motivasi, Program Bank Sampah.*

Pendahuluan

Lingkungan hidup di Indonesia tidak lain merupakan Wawasan Nusantara, yang menempati posisi silang antara dua benua dan dua samudera dengan iklim tropis dan cuaca serta musim yang memberikan kondisi alamiah dan kedudukan dengan peranan

strategis yang tinggi nilainya, tempat bangsa Indonesia menyelenggarakan kehidupan bernegara dalam segala aspeknya. Menurut Bintarto (2013:11) bahwa lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita, baik berupa benda ataupun non-benda yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi sikap dan tindakan kita.

Indonesia dengan beragam bentuk fisik (relief) dan penduduknya memiliki beberapa permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup Indonesia terjadi di berbagai sektor beserta segala kompleksitas, penyebab, dan akibat masing-masing.

Sampah memiliki nilai negatif dan positif jika tidak dilakukan penanganan sejak awal, dampak negatif yang ditimbulkan sampah yaitu, Gangguan kesehatan, seperti jamur, diare, kolera, tifus dan sebagainya, berkurangnya kualitas lingkungan karena terjadi pencemaran seperti pencemaran air oleh lindi (cairan yang dihasilkan dari pembusukan sampah organik yang masuk ke dalam tanah), menurunnya nilai estetika dan terhambatnya pembangunan negara. Sampah biasanya dikelola dengan konsep buang begitu saja (*open dumping*), buang bakar (dengan *incenerator* atau dibakar begitu saja), gali tutup (*sanitary landfill*), ternyata pengelolaan seperti ini tidak memberikan solusi yang baik, ditambah pula oleh faktor pelaksanaannya yang tidak disiplin. Sedangkan pola hidup masyarakat saat ini, dalam pengelolaan sampah jarang sekali dikelola dan digunakan kembali. Masyarakat hanya melakukan pengumpulan sampah dirumah masing-masing, kemudian sampah di ambil oleh tukang sampah (petugas sampah) sesudah itu tukang pengumpul sampah membawa sampah tersebut ke TPS (Tempat Penyimpanan Sementara), dari TPS sampah di angkut oleh mobil sampah kemudian dibuang ke TPA (Tempat Pemuangan Akhir). Untuk itulah penanganan sampah harus dimulai dari sumbernya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sebagai berikut : “Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan atau fasilitas lainnya”.

Pelaksanaan program bank sampah yang masih belum optimal, salah satunya adalah warga Kelurahan Kecapi Kota Cirebon. Sebelumnya, sampah dikelola dengan cara dibakar, namun hal ini tentu saja hanya merusak kondisi lingkungan. Hal tersebut

menjadi suatu kendala karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan program bank sampah. Maka perlu adanya kegairahan masyarakat untuk menjalankan program bank sampah agar lebih optimal.

Tindakan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dalam menjalankan program bank sampah sudah memberikan pemahaman terhadap bawahannya dan sudah disosialisasikan kepada masyarakat Kelurahan Kecapi Kota Cirebon, namun dengan kurang optimalnya kesadaran masyarakat terkait akan manfaat dari program bank sampah tersebut maka perlu adanya motivasi dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup untuk melaksanakan program bank sampah dan masyarakat dapat meningkatkan atau menambah perekonomian masyarakat kelurahan Kecapi Kota Cirebon.

Motivasi menjadi dasar utama bagi seseorang memasuki berbagai organisasi adalah dalam rangka usaha orang yang bersangkutan memuaskan berbagai kebutuhannya, baik yang bersifat politik, ekonomi sosial dan berbagai kebutuhan lainnya yang semakin lama semakin kompleks. Adapun pengertian motivasi menurut Hasibuan (2008 : 95) adalah sebagai berikut :

“Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan”.

Sebaliknya jika kurangnya motivasi yang diberikan Kepala Dinas Lingkungan Hidup kepada masyarakat maka tidak akan bisa optimal dalam menjalankan program bank sampah. Hal ini sebagaimana yang terjadi di kelurahan Kecapi Kota Cirebon, berdasarkan pengamatan penulis didapatkan bahwa :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan program bank sampah.
2. Kurang optimalnya motivasi program bank sampah di kelurahan Kecapi Kota Cirebon.

Peneliti ini dilakukan untuk menemukan kendala dari proses pelaksanaan yang kurang optimal dari program bank sampah yang dilaksanakan di Kelurahan Harjamukti Kota Cirebon. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Motivasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Program Bank Sampah di Kelurahan Harjamukti Kota Cirebon (Studi Kasus di Kelurahan Kecapi).**

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dengan kegunaan tertentu. Cara ilmiah itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis

A. Informan dan Teknik Pemilihan Informasi

1. Informan kunci (*Key Informan*) yakni orang yang mengetahui banyak informasi.
2. Pelaksana (operator) program sebagai pemangku tanggung jawab dalam penyaluran program bank sampah di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon. Informan ini adalah Kepala Dinas Lingkungan Hidup.
3. Informan pendukung yaitu informan yang menerima program bank sampah yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu masyarakat pengguna bank sampah RT/RW sebagai penggerak yang menjalankan program tersebut.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik, cara metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dibutuhkan sebagai bahan pembuatan laporan penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian kualitatif.

C. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Terdapat tiga macam triangulasi, tetapi yang digunakan hanya satu yaitu triangulasi dengan sumber. Menurut Moleong (2010 : 330) yaitu penelitian membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kepala dinas lingkungan hidup dalam meningkatkan program bank sampah yang dieperoleh melalui metode dan alat yang berbeda.

D. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu data atau laporan yang didapat dari lapangan dikumpulkan, dipilih atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis, kemudian memilih hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian.

2. Display data/penyajian data

Display data yaitu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Pengambilan keputusan/ kesimpulan data verifikasi

Dari data yang telah melalui tahapan diatas, diambil suatu kesimpulan/keputusan yang bersifat sementara. Kesimpulan dibuat dalam bentuk yang disesuaikan berdasarkan permasalahan yang diteliti agar mudah dipahami dengan mengacu pada tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Motivasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Dalam Meningkatkan Program Bank Sampah

Motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang mampu menciptakan kegairahan seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Berdasarkan teori motivasi menurut *Mc. Clelland* memiliki tiga faktor yang berpengaruh terhadap proses motivasi dalam pelaksanaan program bank sampah, yaitu :

1. *Achievement motivation* (kebutuhan prestasi)
2. *Affiliation motivation* (kebutuhan afiliasi)
3. *Power motivation* (kebutuhan kekuatan).

1.1 . *Achievement Motivation* (Kebutuhan Prestasi)

Kebutuhan akan prestasi merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seseorang.

1) Daya Penggerak yang Memotivasi Semangat Kerja Seseorang

Pada prinsipnya inti dari motivasi itu memberikan daya penggerak untuk seseorang agar mereka mau melakukan suatu pekerjaan

2) Mengembangkan Kreativitas dan mengarahkan semua kemampuan

Mengembangkan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda entah sifatnya masih imajiner (gagasan) atau sudah diekspresikan dalam bentuk karya.

1.2. *Affiliation motivation* (kebutuhan akan afiliasi)

Kebutuhan afiliasi merupakan suatu kebutuhan yang menjadi daya penggerak yang akan memotivasi semangat kerja seseorang.

1) Bekerjasama dengan orang lain

Bekerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain.

2) Sosialisasi dengan orang lain

sosialisasi secara umum sosialisasi adalah suatu proses belajar yang dilakukan oleh seseorang individu untuk bertingkah laku berdasarkan batasan-batasan yang telah ada dan diakui di dalam masyarakat.

3) Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan seseorang atau pun suatu kelompok (masyarakat) secara aktif dalam kontribusi dengan sukarela pada sebuah program pembangunan, seperti terlibat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan juga sampai evaluasi.

B. Faktor-faktor yang mendukung masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan bank sampah

Pelaksanaan program bank sampah dalam kenyataannya tidak semudah yang dibayangkan. Terkadang hal yang berkaitan dengan sampah, seseorang akan merasa sangat sulit pada dirinya sendiri untuk mengelola sampah oleh karena itu dalam mengelola bank sampah banyak sekali kendala yang dihadapi, terutama keinginan dari diri sendiri saja masih enggan untuk mengelola sampah.

C. Hambatan-hambatan yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dalam memberikan motivasi kepada masyarakat

1. Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup kepada masyarakat mengenai program bank sampah tidaklah mudah, sangat sulit sekali untuk mengumpulkan warga dalam jumlah yang banyak, khususnya di Cirebon dalam

sosialisasi mengenai program bank sampah tidak seperti daerah Jakarta yang bisa sosialisasi itu perkecamatan atau perkelurahan.

2. Sumber Daya Manusia dalam Pelaksanaan Bank Sampah

Program bank sampah itu seperti layaknya bank konvensional dimana bank sampah akan bisa berjalan apabila ada masyarakat yang ikut serta dalam pelaksanaan program tersebut.

3. Sarana-Prasarana

Sarana dan prasarana tentu sangat berpengaruh untuk pelaksanaan program bank sampah. sarana dan prasarana jika tidak mendukung maka akan sulit sekali untuk melaksanakan program bank sampah.

D. Upaya upaya yang dilakukan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Untuk Mengatasi Hambatan yang Dihadapi dalam Memberikan Motivasi Kepada Masyarakat Kelurahan Kecapi

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam memberikan motivasi kepada masyarakat kelurahan kecapi yaitu hambatannya masih mengenai sosialisasi, Dinas Lingkungan Hidup dalam memberikan motivasi agar masyarakat mau bergerak untuk melaksanakan program bank sampah masih menjadi suatu hambatan, karena untuk mengedukasikan agar masyarakat lebih peduli dan mengerti mengenai bank sampah maka disini perlu adanya sosialisasi, karena dirasa sosialisasi masih sangat sulit dilakukan untuk pelaksanaan program bank sampah.

E. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini penulis menganalisa mengenai motivasi kepala Dinas Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Program Bank Sampah. Motivasi yang diberikan untuk masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan program bank sampah sudah dilaksanakan. Walaupun sosialisasi yang diadakan tidak menyeluruh kepada semua masyarakat karena keterbatasan dana, oleh karena itu dinas lingkungan hidup hanya melakukan pendekatan ke setiap RW untuk menjelaskan mengenai program bank sampah, dengan begitu sosialisasi yang diberikan Dinas Lingkungan Hidup sudah dilakukan untuk memotivasi masyarakat.

Kesimpulan

Pelaksanaan program bank sampah di Kelurahan Kecapi belum berjalan dengan optimal, sebagaimana penulis sudah melakukan penelitian sesuai dengan parameter yang dijabarkan meliputi :

1. *Achievement motivation* (kebutuhan prestasi) disini menjelaskan yang menjadikan daya penggerak seseorang untuk mengembangkan kreativitasnya, tetapi dalam pelaksanaan program bank sampah khususnya di kelurahan Kecapi Kota Cirebon belum berjalan dengan optimal dalam pelaksanaan program bank sampah karena masyarakat kurang tergerak untuk mengembangkan kreativitasnya.
2. *Affiliation Motivation* (kebutuhan afiliasi) dalam hal ini Penulis mengambil kesimpulan bahwa untuk mendukung pelaksanaan sosialisasi baik itu pelaksanaan sosialisasi ataupun pelaksanaan program bank sampah, faktor utama yang bisa dijadikan pendukung itu terutama bisa dari motivasi dan anggaran.
3. *Power Motivasi* (kebutuhan kekuakatan) menunjukkan bahawa ketentun untuk kebijakan dalam pelaksanaan program bank sampah belum dilakukan sesuai dengan ketentuan, karena dalam pelaksanaan program bank sampah belum semuanya terlibat kesadaran masyarakat untuk peduli akan adanya sampah ini masih rendah.

Adapun yang menjadi faktor dan hambatan dalam melaksankan program bank sampah :

1. Sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan program bank sampah sudah dilaksnakan walaupun pelaksanaan sosialisasi tidak dilaksanakan secara menyeluruh, karena keterbatasan dana yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup untuk melaksanakan sosialisasi.
2. Sarana dan Prasarana yang diberikan Dinas Ligkungan Hidup untuk melaksanakan program bank sampah sudah diberikan, walaupun tidak semua fasilitas 100 persen diberikan untuk pelaksanaan program bank sampah, tetapi setidaknya pihak Dinas Lingkungan Hidup sudah memberikan fasilitas walaupun dengan begitu sarana dan prasarana bukan menjadi suatu hambatan untuk melaksnakan program bank sampah.
3. Kesadaran Masyarakat, program bank sampah akan bisa terlaksana apabila terjadi suatu kerjasama yang baik antara pihak penyelenggara dan penyetor sampah. Tetapi dalam pelaksanaan program bank sampah kesadaran masyarakat masih rendah untuk

ikut berpartisipasi melaksanakan program bank sampah, pemerintah masih sangat sulit sekali untuk mengubah perilaku masyarakat.

BIBLIOGRAFI

- Malayu S.P. Hasibuan. 2008 *Organsasi dan Motivasi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Mangkunegara. Prabu. Anwar, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* . Bandung : PT . Remaja Rosdakarya.
- Moekijat, Drs. 2002. *Dasar-dasar Motivasi*. Bandung : CV. Pionir Jaya.
- Moleong, J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.
- Siagian, Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Saydam, Gozali.2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumantri Arif. 2010. *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*. PT. Remaja Rosdakarya

B. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.
- Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah.

C. Sumber-sumber Lainnya

[Http://lingkunganhidup.blogspot.com/2017/10/22/2017](http://lingkunganhidup.blogspot.com/2017/10/22/2017) 10.05PM